

MEDIA GAMBAR CETAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MERAWAT TUMBUHAN DI KELAS II SDN 03 SUKADANA

Elya Nurzanah¹, Rosarina Giyartini², Pidi Mohamad Setiadi³
^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
¹elya2810@upi.edu , ²rosarina@upi.edu, ³pidims@upi.edu

ABSTRACT

Students find it difficult in the process of understanding thematic concepts because of the large amount of material that students must learn. This study aims to improve students' understanding of concepts by using printed image media used in the thematic learning process in grade II theme 4 sub-theme 6 caring for plants. On the subject of learning civic education, Indonesian and cultural arts and crafts. This print image media is to overcome the problems experienced by students in understanding thematic subject matter. The research method used is qualitative descriptive. Research findings include the use of printed image media proven to increase students' understanding of concepts, especially in theme 6 caring for animals and plants, an increase in students' understanding of concepts was obtained on the basic score of classical completeness scores of 44,4%. Then evidenced by the understanding of students in cycle 1 of 9 students there were 4 students who achieved KKM with an average score of 88,3 and a classical completeness score of 77,7 then there was an increase in the second cycle of 9 students there were 8 students who achieved KKM with an average score of 98 and a classical completeness score of 88,8.

Keywords : caring for plants, print image media, learning media

ABSTRAK

Siswa merasa kesulitan pada proses pemahaman konsep tematik karena banyaknya materi yang harus dipelajari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media gambar cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran Tematik di kelas II tema 4 sub tema 6 Merawat Tumbuhan. Pada pokok bahasan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Seni Budaya dan prakarya. Media gambar cetak ini untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dalam memahami materi pelajaran Tematik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Temuan penelitian diantaranya adalah penggunaan media gambar cetak terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terutama pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan, diperoleh peningkatan pemahaman konsep siswa pada skor dasar nilai ketuntasan klasikal nya 44,4% lalu dibuktikan dengan pemahaman siswa pada siklus I dari 9

siswa terdapat 4 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 88,3 dan nilai ketuntasan klasikal 77,7, kemudian terdapat peningkatan pada siklus II dari 9 siswa terdapat 8 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 98 dan nilai ketuntasan klasikal 88,8.

Kata kunci: Merawat tumbuhan, media gambar cetak, media pembelajaran

A. Pendahuluan

Jenjang usia sekolah dasar merupakan pendidikan dasar jenjang terbawah dari Sistem Pendidikan Nasional, seperti yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 17 Ayat 1 bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pada pendidikan dasar merupakan moment awal bagi anak untuk mengenal lingkungan baru diluar lingkungan keluarganya, karena pendidikan dasar merupakan fondasi awal untuk menjalani kehidupan di lingkungan masyarakat, untuk itu agar salah satu fungsi pendidikan dasar dapat terwujud dan pendidikan akan berjalan secara optimal, maka penyelenggara sekolah dasar perlu memperhatikan aspek yang ada seperti minat, karakteristik, tingkat perkembangan, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Dengan pembelajaran tematik, peserta didik dapat membangun

hubungan interaksi dan komunikasi antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya dan pengetahuan dengan pengetahuan lainnya diringkas dalam satu tema pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan peneliti kepada guru kelas 2 SDN 03 Sukadana, kendala pada saat proses pembelajaran di kelas masih banyak, diantaranya siswa mengalami kejenuhan dan kesulitan memahami materi pembelajaran karena materi yang diajarkan kurang menarik, dalam kegiatan belajar mengajar masih ada siswa yang sulit untuk konsentrasi dikarenakan proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas, penyampaian materi hanya menggunakan buku pegangan guru, sehingga penerapan materi yang disampaikan kepada siswa terbatas, siswa merasa kesulitan memahami konsep materi yang diberikan guru.

Keterbatasan media atau alat bantu dalam proses belajar mengajar tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, sehingga penerapan pembelajaran tematik integratif tidak berjalan sesuai dengan konsep penerapan yang ada. Kegiatan belajar mengajar yang ada masih mengalami permasalahan dan hambatan yang dirasakan baik oleh peserta didik maupun guru. Pada kegiatan evaluasi, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami soal karena soal yang ada sulit untuk dipahami oleh siswa kelas 2 SDN 03 Sukadana seperti pada materi pembelajaran dengan tema "Merawat Tumbuhan".

Perkembangan zaman yang terus maju membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mengajar peserta didik. Terutama pada penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan karena dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik. Adapun media memiliki beberapa macam ada yang berupa gambar atau bisa asli sesuai apa yang dibahas dalam pembelajaran media gambar adalah, alat bantu belajar mengajar yang

dapat menyajikan pesan serta perangsang untuk belajar yang berupa gambar-gambar. Ciri-ciri gambar yang baik adalah cocok dengan tingkatan umur serta kemampuan siswa, bersahaja dalam arti tidak terlalu kompleks, realistis dan gambar dapat diperlakukan dengan tangan. Hal ini senada pada media gambar dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran dan memperjelas informasi waktu tatap muka dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah mencerna materi pelajaran (Amrin 2018). Penggunaan media dalam dunia Pendidikan semakin tak tergantikan. Karena adanya pengaruh perubahan dalam paradigma Pendidikan. Salah satunya yaitu pembelajaran harus dapat melatih berpikir tinggi. Pada abad 21 terdapat banyak tantangan yang harus di lewati sehingga diperlukan kecakapan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. (Widodo dkk. 2019).

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengetahui dan memahami sesuatu sehingga dapat diingat dan disimpulkan kembali berdasarkan situasi serta fakta yang diketahuinya (Bloom dalam Desvitasari, 2012:16).

Konsep tematik harus dipahami terlebih dahulu agar memudahkan menyelesaikan soal-soal yang ada, karena penyelesaian soal-soal pada pembelajaran tematik bergantung pada pemahaman konsep siswa. Sehingga pemahaman konsep materi sangat penting untuk dimiliki oleh siswa agar lebih mudah menerima konsep materi yang baru. Maka pemahaman konsep adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam karena guru merupakan fasilitator dalam komunikasi pembelajaran di kelas, sehingga guru semaksimal mungkin untuk menggunakan media yang murah dan efisien yang meskipun sederhana, tetapi itu merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan yang optimal. Penggunaan media pembelajaran cukup membantu pada proses penyampaian materi pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Dengan menggunakan media peserta didik dapat melihat langsung dan dapat memberikan penjelasan lebih konkret dengan biaya yang sangat terjangkau.

Kemampuan yang dimiliki siswa jenjang sekolah dasar dalam

berpikir abstrak masih rendah, sehingga diperlukan penggunaan sebuah media, karena media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membawa dan menyampaikan pesan dari informan kepada penerima informasi (Yaumi: 2018)

Pada proses pembelajaran penggunaan media gambar cetak merupakan hal yang sudah sering digunakan sebagai alat bantu pada proses penyampaian materi guru kepada peserta didik karena mudah dipakai menurut (Sadiman dkk, 2014:29). Penelitian yang ditujukan pada kegiatan belajar akan lebih efektif dan mudah apabila dibantu dengan sarana visual. Dikatakan bahwa 11% dari apa yang dipelajari lewat indra pendengar, 85% lewat indra penglihatan. Disamping itu juga, mengemukakan bahwa hanya yang dapat diingat 20% dari apa yang didengar 50% dari apa yang didengar dan dilihat (Raharjo dalam Basuki 1992:3).

Berangkat dari harapan yang dituangkan pada kurikulum, tujuan pendidikan nasional dengan kenyataan yang ada di lapangan, yang mana pada kenyataannya tetap pemahaman konsep siswa masih

rendah, maka muncul berbagai masalah. Dengan kondisi seperti itu penulis mengangkat judul “Media Gambar Cetak Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Merawat Tumbuhan di Kelas II SDN 03 Sukadana” Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses perancangan rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar cetak untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa menggunakan media gambar cetak pada pembelajaran tematik tema 6 merawat hewan dan tumbuhan di SDN 03 Sukadana pada kelas II.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, peneliti melaksanakan observasi secara langsung di SDN 03 Sukadana sebagai lokasi tempat penelitian. Dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdapat 4 tahap yang saling berkaitan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Wiriaatmadja, K. 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru pada siswanya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana dalam satu siklus dilakukan dua kali pertemuan (Dewi, A, T., Wardani. 2019).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari yang terdiri dari dua siklus, siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan dengan materi pokok PKn, Bahasa Indonesia dan Seni Budaya Prakarya, siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali dengan materi pokok PKn dan Seni Budaya Prakarya.

Instrument dalam penelitian ini adalah soal formatif dan lembar observasi. Observasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran, sedangkan tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tingkat pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi dan teknik dokumentasi.

1. Analisis guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$ (Purwanto, 2013)
 NP = Nilai persen yang diharapkan
 R = Skor yang diperoleh guru/siswa
 SM = Skor maksimum yang telah ditetapkan

Tabel 1.2 Kategori Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

Interval	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
<54	Kurang sekali

a. Analisis Data hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

S= Nilai Peserta didik

R= Jumlah skor dari item

N=Skor maksimum dari tes tersebut

b. ketuntasan klasikal

Dalam penelitian ini, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mendapat nilai minimal 75 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Rumus yang digunakan untuk ketuntasan klasikal adalah sebagai

berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2016)

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya dan mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. (Depdikbud dalam Trianto 2010).

c. rata- rata hasil belajar

untuk menghitung rata-rata hasil belajar tematik siswa menggunakan rumus: $M = \frac{\sum X}{N}$ (Aqib, 2016)

N

M = rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua skor

X = Jumlah siswa

Penelitian ini menggunakan jenis PTK pada hasil penelitian ini ada 4 tahap yang sudah dilakukan yaitu tahap Perencanaan tahap ini peneliti merancang aktivitas yang akan dilakukan pada saat penelitian seperti pembuatan RPP, menyiapkan media pembelajaran dan membuat latihan soal formatif siswa. Tahap kedua yaitu tahap tindakan atau pelaksanaan tahap ini melakukan kegiatan berdasarkan perencanaan yang sudah dirancang.

Tahap ketiga yaitu tahap pengamatan tahap ini dilakukan oleh guru kelas untuk mengamati aktivitas siswa pada waktu proses pelaksanaan kegiatan penelitian dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Tahap refleksi tahap ini merupakan tahap akhir untuk mengevaluasi aktivitas pada setiap siklus.

C. Hasil penelitian dan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penggunaan media gambar cetak untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 2 sekolah dasar pada pembelajaran tematik tema 6 merawat hewan dan tumbuhan yang dilaksanakan pada siswa kelas II SDN 03 Sukadana yang berjumlah 9 orang.

Berdasarkan data hasil observasi pada lembar aktivitas guru yang terdiri dari 4 kali pertemuan dalam 2 siklus selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar cetak di kelas II SDN 03 Sukadana Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2022/2023. Hasil observasi secara keseluruhan

aktivitas guru dilakukan dengan cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada analisis data observasi aktivitas guru pada table dibawah ini

Tabel 1 Peningkatan Skor aktivitas Guru pada Tiap Siklus

No	Data	Perte muan	Ju ml ah sk or	Prese ntase	Kat ego ri
1	Siklus I	1	9	75%	Cuk up
		2	10	83,3%	Baik
2	Siklus II	1	11	91,6%	San gat baik
		2	11	91,6%	San gat baik

Berdasarkan tabel 1 mengenai peningkatan skor aktivitas guru pada siklus I & II dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar cetak pada pembelajaran Tematik. Karena guru sudah terbiasa menggunakan media gambar cetak sehingga setiap aktivitasnya sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan.

Terlampir pada lampiran peningkatan aktivitas siswa yang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2 Peningkatan Skor aktivitas Siswa pada Tiap Siklus

No	Data	Pertemuan	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
1	Siklus I	1	9	75%	Cukup
		2	10	83,3%	Baik
2	Siklus II	1	11	91,6%	Sangat baik
		2	11	91,6%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 2 mengenai peningkatan skor aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan proses pembelajaran menggunakan media gambar cetak pada pembelajaran Tematik. Karena siswa sudah paham dan antusias menggunakan media gambar cetak yang sudah disampaikan pada setiap siklus

Tabel 3 rata-rata Pemahaman Belajar Siswa pada Postest siklus I & siklus II

No	Tahapan	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	skor dasar	9	48,8

2	Siklus I	9	88,3
3	Siklus II	9	98

Berdasarkan tabel 3 hasil posttest yang diperoleh dari setiap siklusnya, perolehan nilai siswa merupakan tolak ukur untuk mengetahui pemahaman konsep siswa terhadap materi tematik yang disampaikan. Selama proses penelitian terdapat peningkatan nilai siswa, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, hal ini dibuktikan dengan pemahaman siswa pada siklus I terdapat 4 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 88,3 dan nilai ketuntasan klasikal 77,7. Kemudian pada siklus II dari 9 orang terdapat 8 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 98 dengan ketuntasan klasikal 88,8.

Tabel 4 Tabel Ketuntasan Klasikal

No	Tahapan	Jumlah Siswa	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Presentase ketuntasan	Ketuntasan klasikal
1.	Skor dasar	9	4	4	44,4%	Tidak tuntas
2.	Siklus I	9	7	2	77,7%	Tidak tuntas
1.	Siklus II	9	8	1	88,8%	Tuntas

Berdasarkan tabel 4, sebelum penggunaan media gambar cetak ketuntasan klasikal hasil belajar tematik siswa hanya 44,4%. Setelah

penggunaan media gambar cetak pada siklus 1 ketuntasan hasil belajar tematik siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 77,7%. Pada siklus II ketuntasan klasikalnya meningkat menjadi 88,8%. Ketuntasan klasikal dikatakan tuntas apabila 85% atau lebih dari total kesleuruhan siswa yang sudah mencapai KKM setelah menggunakan media gambar cetak. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar cetak dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan ketuntasan klasikal siswa (Trianto 2009:241)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep dan aktivitas siswa kelas II SDN 03 Sukadana Kcamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dengan menggunakan media gambar cetak. Berdasarkan data tentang aktivitas guru selama proses pembelajran terlihat jelas bahwa kativitas guru telah sesuai dengan perencanaan, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya. Pada peningkatan aktivitas guru sudah membuktikan bahwa guru sudah mampu mengarahkan siswa

kepada tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar cetak. Aktivitas siswa pada setiap siklus juga mengalami peningkatan dikarenakan peserta didik sudah dapat mengikuti proses pembelajaran semakin fokus dan semakin termotivasi dalam menyampaikan pendapat dan idenya, serta dapat meningkatkan kekaktifan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran telah sesuai dengan yang diharapkan dan menunjukkan adanya peningkatan kualitas aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar peserta didik dari skor dasar sampai siklus II diperoleh data bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa materi tematik setelah menggunakan media gambar cetak. Pada skor dasarnya 44,4% meningkat menjadi 77,7% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,8%. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke siklus I meningkat sebanyak 33,3%. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 77,7%.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa media gambar cetak berpengaruh

positif terhadap hasil peningkatan pemahaman konsep siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan hasil penelitian, karena penggunaan media gambar cetak dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Tematik siswa kelas II SDN 03 Sukadana Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

D. Kesimpulan

Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan dengan situasi kelas yang menyenangkan, sehingga proses penyampaian materi guru bisa diterima dengan baik oleh peserta didik. Dari data tersebut diperoleh peningkatan pemahaman konsep siswa pada skor dasar nilai ketuntasan klasikal nya 44,4% lalu dibuktikan dengan pemahaman siswa pada siklus I dari 9 siswa terdapat 4 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 88,3 dan nilai ketuntasan klasikal 77,7, kemudian terdapat peningkatan pada siklus II dari 9 siswa terdapat 8 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 98 dan nilai ketuntasan klasikal 88,8. Berdasarkan hasil penelitian yang

sudah dilakukan peneliti bahwa media gambar cetak dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 2 di SDN 03 Sukadana Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan pada pembelajaran tematik tema 6 sub tema 4 tentang merawat tumbuhan pada pokok bahasan Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan SBdP.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin. (2018). Implementasi media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri 005 Sikakak. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (5), 731-737.
- Aqib, Zainal, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya Arif S. Sadiman, dkk (2014) *Media Pendidikan. Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang system Desvitasari, Linda. (2012). Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Konsep IPA dengan Penggunaan VCD Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SDN Karangmojo III Gunungkidul (Skripsi)*. Universitas Negeri Yogyakarta: Tidak diterbitkan
- Dewi, A, T., Wardani, S, N. (2019). *Peningkatan hasil belajar tematik melalui pendekatan problem based learning siswa kelas 2 SD*

- Faroz, W. Hendrianto, B. Al Kattani, H.A (2021). Studi Tentang Nilai-Nilai Islam Pada Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan. *Jurnal Ilmu Islam*. 8(2), 125-133. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.3231>
- Khaulani, F. Noviana, E. Witri, G. (2019) Penerapan Metode Brainstroming dengan Bantuan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 3 Nomor 1 Januari 2019. Pendidikan nasional
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, Y. A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Bauran pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Merawat Tumbuhan dan Hewan di SDN 76 Kota Bengkulu. Diploma thesis. UIN FAS Bengkulu
- Sadiman, A.S (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistyo, Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A., Indraswati, D., & Sobri, M., (2019). Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21 Dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub tema 1 Manusia dan Lingkungan. *Jurnal tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 125-133. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.3231>
- Wiriaatmadja, R. (2018). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Yaumi, M (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (1st ed.). Jakarta: Kencana.